

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas dan etika auditor internal terhadap pendeteksian *fraud financial reporting* dengan kecerdasan spiritual sebagai variable moderating di P.T. Pindad, P.T. KAI, dan P.T. Perkebunan Nusantara VIII.

Kualitas sebagaimana tolak ukur dalam sebuah profesi begitupun dengan profesi auditor internal yang mempunyai tanggungjawab atas hasil pemeriksaan laporan keuangan dan tidak lepas dari faktor etika auditor internal yang selalu menjunjung tinggi kode etik yang meliputi nilai-nilai, norma-norma atau kaidah untuk mengatur perilaku moral dari suatu profesi auditor internal yang dikeluarkan oleh IAI. Namun dalam menjalankan profesinya auditor internal dapat menemukan konflik yang menimbulkan stress dan berdampak pada proses pelaksanaan audit, maka ketika konflik tercipta kecerdasan spiritual bekerja secara optimal ketika emosi tenang dan terkendali yang diatur oleh piranti kecerdasan spiritual sehingga auditor internal dapat mengontrol diri.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada auditor internal bagian (SPI) yang bekerja di tiga perusahaan BUMN di Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode MRA dan hasil dari penelitian ini bahwa kualitas, etika dan kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *fraud financial reporting* tetapi kecerdasan spiritual tidak mampu memoderasi kualitas dan etika auditor internal terhadap pendeteksian *fraud financial reporting* atau dengan kata lain kecerdasan spiritual tidak berfungsi sebagai variable moderating.

Kata kunci: Kualitas, Etika, *Fraud Financial Reporting* dan Kecerdasan Spiritual.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the quality and ethics of internal auditors to detect fraud financial reporting with spiritual intelligence as a moderating variable in P.T. Pindad, P.T. KAI, and P.T. Perkebunan Nusantara VIII.

Quality as a benchmark in the profession as well as with the profession of internal auditors who have the responsibility for the results of the examination of financial statements and cannot be separated from ethical factors internal auditors are always uphold the code of conduct that includes values, norms or rules to regulate moral behavior of a profession of internal auditor issued by IAI. But in their profession of internal auditor may find conflicts that cause stress and impact on the implementation process of the audit, the conflict created when the spiritual intelligence work optimally when emotions calm and controlled governed by spiritual intelligence apparatus so that internal auditors can control themselves.

This research was conducted by collecting data questionnaires distributed directly to the internal auditor section (SPI), which works in three state-owned companies in the city of Bandung. The method used in the study using the MRA and the results from this study that the quality, ethical and spiritual intelligence has significant impact on the fraudulent financial reporting but spiritual intelligence is not able to moderate the quality and ethics of internal auditors to detect fraud financial reporting or in other words, spiritual intelligence does not function as a moderating variable.

Keywords: Quality, Ethics, Financial Reporting Fraud and Spiritual Intelligence.